

PENGUATAN KOMPETENSI TEKNOLOGI DAN KETERAMPILAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH DI DUKUH SLOROK, DESA CEPOKO, KECAMATAN NGRAYUN, KABUPATEN PONOROGO

Jamilah Karaman^{1*}, Muhammad Hanif Rifai¹, Akhmad Tio Febriansyah¹, Dimas Nazla Prasetianto¹, Lukman Teguh Priyatin¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
jamilahkaraman@umpo.ac.id

Article History:

Received: 10-Oktober-2025

Revised: 19-Nop-2025

Accepted: 09-Des-2025

Kata Kunci : literasi digital;
Canva; kecerdasan buatan;
baca tulis Al-Qur'an;
pengabdian masyarakat.

Abstrak : Rendahnya literasi digital di kalangan siswa dan guru di wilayah pedesaan masih menjadi tantangan, sementara kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) juga belum merata. Melalui program KKN Tematik Kelompok 1 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Dukuh Slorok, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi teknologi dasar (Microsoft Word, Canva, dan Artificial Intelligence) serta memperkuat keterampilan BTQ pada siswa SD dan SMP. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test, kuesioner guru, serta observasi hasil BTQ. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam pengolahan dokumen, kemampuan guru dalam membuat media digital, serta kelancaran siswa dalam membaca dan menulis huruf Arab. Program ini membuktikan bahwa integrasi literasi digital dan pendidikan religius dapat berjalan sinergis dan bermanfaat ganda.

Abstract : The low level of digital literacy among students and teachers in rural areas remains a challenge, while the ability to read and write the Qur'an (BTQ) is still uneven. Through the Thematic Community Service Program (KKN) Group 1 of the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, held in Dukuh Slorok, Cepoko Village, Ngrayun District, this activity aimed to improve basic technological competencies (Microsoft Word, Canva, and Artificial Intelligence) and to strengthen BTQ skills among elementary and junior high school students. The implementation method used a participatory approach through socialization, hands-on practice, and intensive mentoring. Evaluation was conducted through pre- and post-tests, teacher questionnaires, and observation of students' BTQ

Keywords : *digital literacy; Canva; artificial intelligence; Qur'an literacy; community service.*

progress. The results showed increased student skills in document processing, teachers' ability to create digital learning media, and improvement in students' Qur'an reading and writing proficiency. The program demonstrates that digital literacy and religious education can work synergistically and provide dual benefits.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Literasi digital bukan hanya dibutuhkan di kota besar, tetapi juga di sekolah-sekolah pedesaan. Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi seperti Microsoft Word dan Canva di jenjang sekolah dasar berperan penting dalam mendukung kemampuan belajar siswa sekaligus meningkatkan daya saing digital di era modern (Satria et al., 2023).

Hasil observasi awal di SDN 4 Cepoko dan SMPN 3 Ngrayun menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan komputer maupun laptop, bahkan banyak yang baru pertama kali mencoba mengetik menggunakan Microsoft Word. Kondisi serupa juga ditemukan pada penelitian (Adriansah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Word di tingkat sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan dasar TIK siswa secara signifikan. Di sisi lain, guru juga masih terbatas dalam memanfaatkan aplikasi digital, baik untuk penyusunan materi maupun media pembelajaran. Penelitian (Anjarsari et al., 2025) menegaskan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, pelatihan berbasis kecerdasan buatan (AI) juga masih jarang diperoleh guru SD/MI, padahal manfaatnya dalam membantu penyusunan materi pembelajaran sudah terbukti. (Fitri Handayani & Septia, 2024) menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam mempersiapkan perangkat ajar serta mempercepat proses perancangan media digital (Ratnawati et al., 2023). Hal ini memperkuat pentingnya pengenalan AI di tingkat sekolah dasar agar guru lebih siap menghadapi transformasi teknologi pendidikan.

Di sisi lain, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) juga masih menghadapi tantangan. Beberapa siswa SD kelas bawah masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah, sementara di tingkat SMP banyak yang belum lancar menerapkan tajwid dasar. Penelitian oleh (Syafiatun Nabila et al., 2024) menunjukkan bahwa pembinaan dan pendampingan rutin kegiatan BTQ di sekolah mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan menulis Arab dasar secara bertahap. Temuan tersebut

juga diperkuat oleh (Latif et al., 2025), yang menegaskan bahwa kegiatan pendampingan belajar intensif dapat memperkuat kemampuan tajwid serta menumbuhkan semangat religius siswa dalam membaca Al-Qur'an.

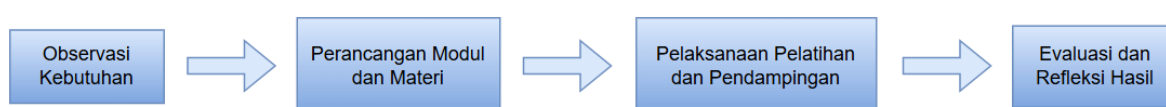
Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN Tematik Kelompok 1 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo dirancang untuk menjawab dua kebutuhan utama: pertama, peningkatan kompetensi teknologi melalui pelatihan Microsoft Word, Canva, dan pengenalan kecerdasan buatan (AI); kedua, penguatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD dan SMP.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan siswa kelas V–VI SDN 4 Cepoko dalam pemanfaatan Microsoft Word.
2. Mengembangkan kemampuan guru SDN 4 Cepoko dalam membuat media pembelajaran visual menggunakan Canva.
3. Mengenalkan penggunaan AI sebagai penunjang pembelajaran bagi guru-guru SDN 4 Cepoko.
4. Membantu pembelajaran BTQ bagi siswa SDN 4 Cepoko kelas I–VI dan SMPN 3 Ngrayun kelas VII–IX agar terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif dengan melibatkan guru, siswa, dosen, dan mahasiswa. Perencanaan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal, menentukan bentuk pelatihan, serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan lokal. Subjek kegiatan meliputi siswa kelas V–VI SDN 4 Cepoko pada sosialisasi Microsoft Word, guru SDN 4 Cepoko pada pelatihan Canva dan pengenalan Artificial Intelligence (AI), serta siswa SDN 4 Cepoko kelas I–VI dan SMPN 3 Ngrayun kelas VII–IX dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sekitar 20 siswa dan 10 guru terlibat secara langsung.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi kebutuhan yang dilakukan di SDN 4 Cepoko dan SMPN 3 Ngrayun. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital serta mengidentifikasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan komputer, sedangkan guru memerlukan pelatihan pembuatan media ajar berbasis digital. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana kegiatan agar setiap program sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Pendekatan semacam ini sejalan dengan pendapat (Adriansah et al., 2024) yang menegaskan bahwa analisis kebutuhan awal sangat penting untuk menentukan prioritas peningkatan keterampilan TIK dan literasi digital di sekolah dasar.

Tahap berikutnya adalah perancangan modul dan materi pelatihan yang disusun bersama guru agar sesuai dengan konteks sekolah pedesaan. Tim mahasiswa KKN menyiapkan panduan sederhana yang mudah diikuti, mencakup pelatihan Microsoft Word, Canva, Artificial Intelligence (AI), serta bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Setiap modul disusun dengan pendekatan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi. Materi Word difokuskan pada dasar pengolahan dokumen, Canva diarahkan untuk membuat media ajar kreatif, sementara pengenalan AI menitikberatkan pada pemanfaatan aplikasi cerdas dalam mendukung penyusunan materi pembelajaran. Untuk kegiatan BTQ, modul disusun dengan metode talaqqi dan tahsin guna memperkuat kemampuan membaca dan menulis huruf Arab.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang mencakup pelatihan Word, Canva, AI, dan BTQ. Pelatihan Word menekankan keterampilan mengetik, membuat tabel, serta mengatur dokumen (Hananto et al., 2025). Pelatihan Canva difokuskan pada pembuatan media ajar kreatif berbasis praktik langsung (Huda, 2024);(Poerwanti & Sri Marmoah, 2024). Pelatihan AI mengenalkan guru pada aplikasi cerdas seperti ChatGPT dan Google Gemini untuk mendukung penyusunan materi ajar (Fitri Handayani & Septia, 2024). Pada kegiatan BTQ diterapkan metode talaqqi dan tahsin guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab (Latif et al., 2025).

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi hasil, yang dilakukan dengan model berbeda sesuai kegiatan. Kuis interaktif Kahoot digunakan pada pelatihan Word untuk meningkatkan antusiasme siswa (Sinaga et al., 2022). Pada pelatihan Canva dan AI, penilaian dilakukan melalui hasil karya guru berupa poster edukatif

dan materi digital. Sedangkan pada kegiatan BTQ, evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menghasilkan dua capaian utama, yaitu peningkatan kompetensi teknologi digital bagi guru dan siswa di SDN 4 Cepoko serta penguatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi siswa sekolah dasar dan menengah di Dukuh Slorok.

1. Sosialisasi Microsoft Word untuk Siswa

Sosialisasi diikuti oleh siswa kelas V–VI SDN 4 Cepoko. Pada tahap awal, sebagian besar siswa masih kesulitan mengetik dan mengatur dokumen. Setelah diberikan contoh dan latihan langsung, siswa mulai memahami cara membuat tabel, mengatur paragraf, dan menyisipkan gambar.

Evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif menggunakan aplikasi Kahoot yang diikuti oleh 20 siswa. Sebanyak 80% peserta berhasil menjawab benar pertanyaan terkait fitur dasar Microsoft Word.



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Microsoft Word untuk Siswa Kelas V–VI SDN 4 Cepoko



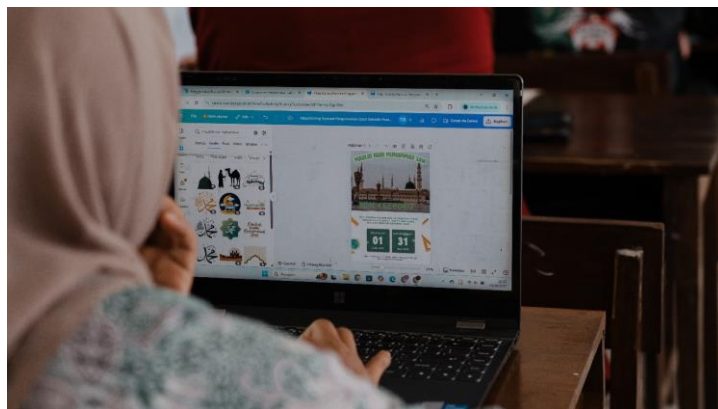
Gambar 3. Hasil Kegiatan Sosialisasi Microsoft Word melalui Kuis Interaktif Kahoot

2. Pelatihan Canva untuk Guru

Pelatihan Canva diikuti oleh 10 guru SDN 4 Cepoko. Hasil kegiatan menunjukkan para guru mampu membuat poster edukasi dan slide presentasi sesuai tema pelajaran. Beberapa hasil karya bahkan langsung digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.



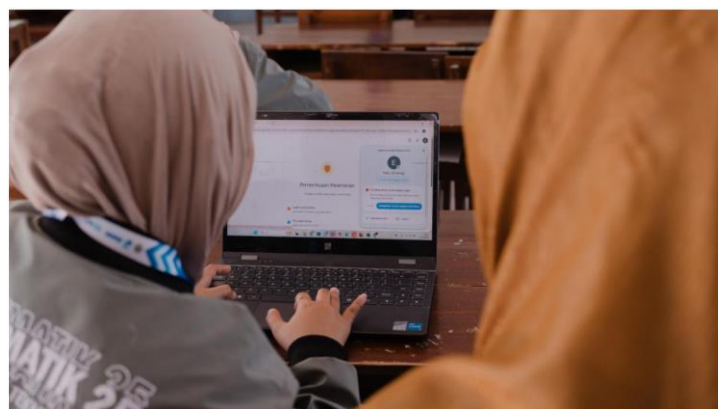
Gambar 4. Suasana Pelatihan Canva bagi Guru SDN 4 Cepoko



Gambar 5. Contoh Hasil Produk Media Pembelajaran Guru Menggunakan Canva

3. Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Guru

Guru diperkenalkan dengan platform kecerdasan buatan seperti ChatGPT dan Google Gemini. Setelah pendampingan, guru mampu mencoba membuat soal latihan, ringkasan materi, dan ide proyek pembelajaran menggunakan AI.



Gambar 6. Suasana Pengenalan Aplikasi AI kepada Guru SDN 4 Cepoko

4. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Kegiatan BTQ diikuti oleh siswa SD kelas I–VI dan SMP kelas VII–IX. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dan menulis huruf Arab. Di tingkat SMP, siswa mulai memahami penerapan tajwid dasar dengan lebih baik.



Gambar 7. Suasana Kegiatan BTQ di SDN 4 Cepoko dan SMPN 3 Ngrayun

No	Tanggal	Juz	Halaman/Parah	Bait/Ayat	Kelompok	Ustadz/ah	Paraf
1	15-01-24	1	2		Ukha	Ukha	
2	15-01-24	1	3		Ukha	Ukha	
3	15-01-24	1	4		Ukha	Ukha	
4	15-01-24	1	5		Ukha	Ukha	
5	15-01-24	1	6		Ukha	Ukha	
6	15-01-24	1	7		Ukha	Ukha	
7	15-01-24	1	8		Ukha	Ukha	
8	15-01-24	1	9		Ukha	Ukha	
9	15-01-24	1	10		Ukha	Ukha	
10	15-01-24	1	11		Ukha	Ukha	
11	15-01-24	1	12		Ukha	Ukha	
12	15-01-24	1	13		Ukha	Ukha	
13	15-01-24	1	14		Ukha	Ukha	

Gambar 8. Hasil Evaluasi Bacaan Huruf Hijaiyah Siswa dalam Program BTQ

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program penguatan kompetensi teknologi dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) berhasil mendorong perubahan positif di lingkungan sekolah dasar dan menengah di Dukuh Slorok. Siswa, guru, dan pihak sekolah menunjukkan peningkatan partisipasi, keterampilan, serta kesadaran terhadap pentingnya literasi digital dan nilai religius dalam pembelajaran.

Pelatihan Microsoft Word memberikan dampak nyata terhadap keterampilan dasar siswa dalam mengoperasikan komputer. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Adriansah et al., 2024) yang menegaskan bahwa pelatihan Microsoft

Word di sekolah dasar berperan penting dalam membangun literasi teknologi awal peserta didik. Selain itu, penerapan evaluasi interaktif menggunakan Kahoot menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan fokus siswa, sejalan dengan temuan (Sinaga et al., 2022) yang membuktikan bahwa gamifikasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Pada pelatihan Canva, para guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas pembuatan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Poerwanti & Sri Marmoah, 2024) yang menjelaskan bahwa pelatihan media berbasis Canva dapat memperkuat literasi digital sekaligus meningkatkan inovasi guru dalam mengembangkan bahan ajar. Hasil ini juga didukung oleh (Hendratno et al., 2025) yang menekankan bahwa pelatihan digital berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dibandingkan metode ceramah semata. Temuan dari kegiatan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk memperkuat budaya inovasi digital di kalangan pendidik.

Kegiatan pengenalan Artificial Intelligence (AI) bagi guru menunjukkan bahwa teknologi berbasis kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan untuk efisiensi kerja dan peningkatan profesionalisme. Guru yang sebelumnya belum mengenal AI mulai menggunakan aplikasi seperti ChatGPT dan Google Gemini untuk membuat soal, ringkasan materi, dan ide proyek pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan (Fitri Handayani & Septia, 2024) yang menegaskan bahwa pelatihan pemanfaatan AI dapat meningkatkan kesiapan guru menghadapi transformasi pendidikan digital. Secara teoritis, temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi AI di sekolah dasar tidak hanya mempercepat proses kerja guru, tetapi juga menumbuhkan kesadaran baru bahwa teknologi dapat menjadi mitra dalam pembelajaran, bukan ancaman.

Sementara itu, program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memperlihatkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah, penerapan tajwid dasar, dan penulisan huruf Arab siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil (Latif et al., 2025) dan (Syafiatun Nabila et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pendampingan rutin dan metode talaqqi-tahsin efektif dalam meningkatkan kemampuan BTQ di tingkat sekolah dasar dan menengah. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai religius serta mempererat hubungan antara siswa, guru, dan mahasiswa pendamping. Dari perspektif teori pendidikan Islam, kegiatan BTQ ini merupakan bentuk pembiasaan religius yang mendukung pembentukan karakter spiritual di lingkungan pendidikan formal.

Secara sosial, kegiatan ini memunculkan perubahan perilaku positif : siswa menjadi lebih percaya diri menggunakan teknologi, guru lebih inovatif dalam pembelajaran digital, dan budaya literasi religius mulai tumbuh di sekolah pedesaan.

Temuan ini memperkuat pandangan (Rosyadi et al., 2023) bahwa integrasi teknologi dan nilai spiritual dapat menjadi strategi pemberdayaan masyarakat sekolah di era digital.

Hal ini membuktikan bahwa literasi digital dan pendidikan religius bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan dapat berjalan sinergis untuk membentuk generasi pembelajar yang kompeten dan berkarakter. Sejalan dengan (Rosyadi et al., 2023), keberhasilan kegiatan semacam ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan nilai spiritual dapat menjadi strategi pemberdayaan masyarakat sekolah dalam menghadapi tantangan era digital.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kompetensi teknologi dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an bagi guru dan siswa di lingkungan sekolah pedesaan. Melalui sosialisasi Microsoft Word, siswa menunjukkan kemajuan dalam pengolahan dokumen, sedangkan pelatihan Canva dan pengenalan Artificial Intelligence (AI) membantu guru menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) juga memberikan dampak positif terhadap kelancaran membaca, penerapan tajwid, dan kemampuan menulis huruf Arab. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan partisipatif-kolaboratif terbukti efektif memperkuat literasi digital dan religius secara bersamaan, mendorong perubahan perilaku belajar yang adaptif dan kontekstual. Ke depan, kegiatan ini perlu dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan penyusunan modul pelatihan praktis agar manfaatnya dapat meluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansah, A. B., Mozza Pramitha, A. B., Sahara, F. L., Athallah, S. N., Marsela, R. T., & Wardhanie, A. P. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Microsoft Word Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 170–178. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i2.7891>
- Anjarsari, D., Puspita, S. C., & Sragen, U. (2025). SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI PEMBUATAN BAHAN AJAR PADA GURU SEKOLAH DASAR. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 106–113. <https://doi.org/10.58740/mjp.v2i1.363>
- Fitri Handayani, U., & Septia, T. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran untuk Guru SD/MI di Kalipare. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 5(2 SE-

- Articles), 117–123.
<https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnalaksiafirmasi/article/view/1501>
- Hendratno, H., Amalia, E., Istighfaroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222–231.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>
- Huda, M. C. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Bagi Guru di SDN I Notorejo. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1532–1540.
<https://doi.org/10.59837/4byqf258>
- Latif, A., Rodhi, M., Hapsari, N., Rahmadani, Z., Durrotunnisa, D., & Wulandari, E. (2025). Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Nurussalam Dusun Gamol Salatiga. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).
<https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i3.5354>
- Poerwanti, J. I. S., & Sri Marmoah. (2024). Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Widya Laksana*, 13(2), 187–193. <https://doi.org/10.23887/jwl.v13i2.75705>
- Ratnawati, D., Vivianti, V., Fatmawati, S., Widodo, T., & Hardiyantari, O. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Canva. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 516–526. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7412>
- Rosyadi, I., Jingga, D. P. A., Mahbubah, S. I., & Chusnah, N. I. N. (2023). PENDAMPINGAN KEGIATAN BACA TULIS AL QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI MADRASAH DINIYAH AR RAHMAN DUSUN DANCE. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–82.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Satria, R., Astuti, T., & Wahyudi, R. (2023). Adaptasi Teknologi di Pendidikan Dasar : Microsoft Word dan Canva di SD Negeri 3 Karangtalun Kidul. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 5(2), 87–96.
- Sinaga, I. T. D., Rahan, N. W. S., & Azahari, A. R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Nanga Bulik 6 Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 55–61.
<https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4286>
- Syafiatun Nabila, F., Zulfa, F., Kholid, N., Yuliana, Y., & Safitri, L. (2024). Pendampingan dan Pembinaan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di Musholah Baitul Maghfiroh Desa Mekarjaya. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/10.58192/karunia.v3i1.2009>